

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Sampel dan Data Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada tahun 2009-2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2013.
2. Perusahaan yang selama tahun penelitian 2009-2013 tidak mengalami delisted.
3. Perusahaan yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2009-2013.

4. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah yang dinyatakan dalam rupiah.
5. Laporan keuangan yang mempunyai informasi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan ukuran komite audit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitiandidapat dari Dari *Situs*Bursa Efek Indonesia(<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>), bilatidakadadisitusini, penulisjugamencari di situsperusahaan yang bersangkutan.

### **3.2 OperasionalVariabelPenelitian**

Variabel penelitian padadasarnya adalah sesuatu hal yang terbetu kappa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2009). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.2.1 VariabelDependen**

Variabel dependen atau variable terikatadalahvariabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabelin dependen (Sekaran, 2006).Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pasarperusahaan. Variabel nilai pasar perusahaan dilambangkan dengan variabel CMV (*corporate market value*).CMV menunjukkan nilai kapitalisasipasar atau keseluruhan nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan.CMVdiartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat

memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan rumus sebagai berikut (Yadnyanadan Wati, 2010):

$$TQ = \frac{CMV+D}{TA}$$

CMV = Jumlah Saham Beredar X Harga Saham Penutupan Akhir Tahun

D = Total Hutang

TA = Total Aktiva

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiono, 2007).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Profitabilitas

*Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan *total equity* yang dimilikinya. Satuan persen (%) dengan ukuran variabel yang digunakan adalah *earning after tax* dibagi *total equity*. (Kasmir, 2012)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Leverage

*Leverage* merupakan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai operasinya. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hutang. *Leverage*

diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Lev = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari *total asset*. Total asset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Sedangkan logaritma natural digunakan untuk meminimalkan variasi dari model penelitian. Selain itu transformasi logaritma natural juga berfungsi untuk pengujian asumsi klasik khususnya untuk uji normalitas atau penormalan data (Ghozali dan Chariri, 2007).

$$Size = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

### 4. Komisaris Independen

Pengukuran rasio anggota komisaris independen ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan komisaris independen kemudian dibagi dengan jumlah komisaris (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Informasi mengenai jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dari pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI.

$$KOMIN = \frac{\text{komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris}}$$

## 5. Ukuran Komite Audit

Komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, internal auditor serta anggota independen, yang memiliki tugas untuk memberikan pengawasan auditor, memastikan manajemen melakukan tindakan korektif yang tepat terhadap hukum dan regulasi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan *corporate governance* untuk ukuran komite audit diprosikan dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (Widianto, 2011).

$$UKA = \text{JumlahAnggotaKomiteAudit}$$

## 6. Rapat Dewan Komisaris

Keefektifan dari dewan dapat dipengaruhi oleh frekuensi *meeting*, frekuensi rapat yang tinggi dapat menghasilkan monitoring yang lebih baik. Dalam penelitian ini, frekuensi rapat dewan komisaris diukur dengan jumlah *meeting* khusus Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama satu tahun (Yatim *et al*, 2006).

### 3.3 Metode Analisis Data

#### 3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Data yang akan diteliti dikelompokkan menjadi komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite

audit. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e_t$$

Keterangan :

Y	: Nilai Pasar Perusahaan
X <sub>1</sub>	: Profitabilitas
X <sub>2</sub>	: Leverage
X <sub>3</sub>	: Ukuran Perusahaan
X <sub>4</sub>	: Komisaris Independen
X <sub>5</sub>	: Ukuran Komite Audit
X <sub>6</sub>	: Rapat Dewan Komisaris
e <sub>t</sub>	: <i>Error term</i>

### 3.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} \leq 5\%$ ), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} > 5\%$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

Pengujian keberartian pengaruh peubah bebas terhadap peubah terikat secara keseluruhan juga dapat dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria pengujiannya adalah:

- $H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$